

ABSTRAK

Pembuatan Direktori Informasi Wilayah Sungai Indragiri-Akuaman di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sumatera V

Oleh: Nurul Fariza

Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pihak instansi bagian Unit Sisdas (sistem informasi sumber daya air). Pengumpulan data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan pengumpulan data, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, kondisi geografis wilayah Sungai Indragiri-Akuaman yaitu sungai yang berada di wilayah Indragiri-Akuaman berjumlah 22 sungai dan beserta daerah aliran sungai tersebut. Wilayah Sungai Indragiri-Akuaman, merupakan Wilayah Sungai Lintas Provinsi. Dasar Pengembangan Wilayah Sungai Indragiri-Akuaman adalah adanya outlet Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Singkarak yang dialirkan ke Sungai Anai.

Kedua, tahapan pembuatan Direktori Informasi Wilayah Sungai Indragiri-Akuaman sebagai berikut (a) Pengumpulan data dilakukan dengan data langsung ke lapangan dan mewawancarai wawancara kepada pihak instansi bagian unit sisdas (sistem informasi sumber daya air); (b) mencatat data yang telah ada ke dalam *Microsoft Word*; (c) Subjek direktori dengan adanya subjek ini, yaitu untuk memudahkan dalam pengelompokan data yang telah ada tersebut; (d) Klasifikasi atau pengelompokan disini dimaksud adalah untuk mengelompokkan data yang telah terkumpul sesuai subjek yang telah ditentukan; (e) Penyusunan direktori ini dimulai dengan pembuatan sampul, kata pengantar, daftar isi, dan direktori objek wisata sungai tersebut. Unsur dalam pembuatan direktori Informasi wilayah Sungai Indragiri-Akuaman yaitu (a) nama sungai; (b) nama wilayah; (c) keterangan sungai; (d) denah lokasi; (e) foto sungai.

Ketiga, dalam pembuatan direktori ini penulis memiliki keterbatasan penelitian pada kunjungan ke lokasi-lokasi yang belum bisa ditempuh yang memerlukan banyak waktu dan biaya yang disebabkan karena tidak bisa mengunjungi tempat tersebut seorang diri dan sebelumnya juga belum pernah mengunjungi lokasi wilayah sungai. Kemudian dalam pembuatan direktori ini penulis juga menemui keterbatasan lain seperti kondisi daerah yang masih melakukan pembangunan sekitar aliran sungai. Maka penulis melakukan wawancara kepada pihak instansi bagian unit sisdas (sistem informasi sumber daya air) untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak lagi.